



YA ALLAH BIHA (MUNAJAT)

Pada suatu hari Al-Imam Abu Hanifah R.a. berjalan bersama beberapa jamaahnya menuju masjid. Beliau mendapati seorang anak kecil yang sedang berwudhu, sedangkan air matanya berjatuh di sungai dari sangatnya dia menagis. Ditanya oleh Al-imam Abu Hanifah tentang penyebabnya. Jawab anak kecil itu, "Biarkan aku dan keadaanku wahai Imam"

Al-imam Abu Hanifah terus memaksanya tuk mengatakannya. lalu anak kecil itu menjawab: "Aku membaca salah satu ayat yang berbunyi:

“Maka takutlah kalian daripada api neraka yg bahan bakarnya adalah manusia-manusia dan batu-batu yang di persiapkan untuk orang-orang yang kafir”

Lalu berkata Al-imam Abu Hanifah padanya, "Iya benar sekali tapi kamu itu masih sangat kecil sekali untuk ayat tsb."

Anak itu menjawab: "Wahai imam apakah kita tidak tau jika kita mau menghidupkan api pasti menggunakan kayu yang kecil terlebih dahulu sebelum kayu yang besar-besar ??"

Maka tidak ada yg bisa di jawab oleh Al-imam Abu Hanifah kecuali yg disampaikan pada jamaahnya: "Sungguh anak kecil ini jauh lebih banyak takut kepada Allah dari pada qita semua"

هذه القصيدة يألله بها يألله بها

ياالله بها ياالله بها ، ياالله بحسن الخاتمة

Yâ Allâh bihâ yâ Allâh bihâ, Yâ Allâh bihusnil khôtimah

Wahai Allah, dengan mereka (Ahlul Bait), wahai Allah dengan mereka, wahai Allah , berilah akhir yang baik (Husnul Khothimah)

يارب يا عالم الحال، إليك وجهت الأمل

Yâ robbi yâ 'âlimal hâl ilaika wajjahtul âmâl

Wahai Tuhan yang Maha Mengetahui keadaan, pada Mu kusampaikan harapan

فامنن علينا بالإقبال ، وكن لنا واصلح البال

Famnun 'alainâ bil iqbâl, wakun lanâ washluhil bâl

Maka, anugerahilah kami dengan penerimaan, jadilah (pelindung) bagi kami, dan perbaikilah hati kami.

يارب يارب الأرباب ، عبدك فقيرك على الباب

Yâ robbi yâ robbil arbâb, 'abduk faqîruk 'alâl bâb

Wahai robbi , wahai yg mengatur segalanya, hamba Mu yang faqir diambang pintumu.

أتى وقد بت الأسباب ، مستدركا بعد مامل

Atâ waqod battal asbâb mustadrikân ba'da mâmâl

Datang dengan putus asa dari semua sebab, ingin mencapai yang diharapkannya



يارب عبدك ببابك ، يخشى أليم عذابك

Yâ robbi 'abduka bibâbik , yakhsyâ alîma 'adzâbik

Wahai Tuhan, hamba Mu diambang pintuMu, takut pedihnya siksa Mu.

ويرتجى لثوابك ، وغيث رحمتك هطال

Wa yartajî litsawâbika wa ghoitsu rohmatika haththôl

Mengharap pahala dan curahan deras rahmat Mu

يامن يرى سر قلبى ، حسبى اطلاعك حسبي

Yâ man yarô sirro qolbî hasbîth-thilâ'uka hasbî

Wahai Yang Melihat rahasia hatiku, cukup bagiku pengetahuan-Mu atas diriku

فامح بعفوك ذنبى ، واصلح قصودى والأعمال

Famhu bi'afwika dzanbî washlih qushûdî wal a'mâl

Maka hapuslah dosa dosaku dengan maaf Mu, serta perbaiki niat dan amalku.

يارب يارب إني ، أسألك العفو عني

Yâ robbi yâ robbi innî, as-alukal 'afwa 'annî

Wahai Tuhan, wahai robb, sesungguhnya aku memohon maaf pada Mu atas (kesalahan)-ku

ولن يخب فيك ظنى ، يمالك الملك ياوال

Wa lan yakhîb fikâ dhonnî yâ mâlikal mulki yâ wâl

Dan tak pernah hilang perasangka baikku pada-Mu, wahai Raja segala raja, wahai Pelindung.

يارب أنت نصيرى فلفتنى كل خير

Yâ robbi anta nashîrî falaqqinî kulla khoiri

Wahai Tuhan, Engkaulah penolongku, maka sampaikan semua kebaikan kepadaku.

واجعل جناتك مصيرى وختم بالإيمان الأجل

Waj'al jinânak mashîrî wakhtim bil îmânîl âjâl

Jadikan surga Mu akhir kepergianku, dan akhirilah ajalku dalam keimanan.

وصل فى كل حالة على مزيل الضلالة

Wa shilli fî kulli hâlati 'alâ muzîlidh-dholâlati

Curahkan sholawat dalam setiap keadaan, kepada sang penghapus kesesatan.

من كلمته الغزاة ، محمد الهادي الدال

Man kallamat-hul ghozâlah, Muhammadil hâdîd-dâl

Yang berbicara padanya seekor kijang, Muhammad, pembawa petunjuk, sang penunjuk jalan..